**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **RANCANGAN PENELITIAN**

 Rancangan penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi kesulitan yang mungkin timbul selama penelitian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *survey* karena pengumpulan informasi dari responden menggunakan kuesioner. Berdasarkan jenisnya, penelitian *survey* merupakan penelitian yang secara langsung dilakukan pada suatu populasi yang dipilih sebagai objek penelitian dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Jadi responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Dengan demikian sumber datanya adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara khusus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka, dan dari angka tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (Y) yakni *turnover intention* dan variabel bebas (X1) yakni kepuasan kerja dan (X2) komitmen organisasi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan regresi karena penelitian ini ingin mengetahui regresi antara variabel-variabel penelitian.

23

* 1. **LOKASI PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN**
		1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV Putra Putri atau yang lebih dikenal dengan PAPOE merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Alat Permainan Edukasi (APE) untuk anak-anak. Perusahaan ini berlokasi di Perumahan Candi Indah Blog G Nomor 4, Desa Candi Mulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Telepon/Fax (0321) 854349, Email papoe@ymail.com.

* + 1. **Waktu Penelitian**

 Penelitian terhadap permasalahan yang telah dirumuskan setelah proposal ini telah diuji dan disetujui, dan dilaksananakan mulai dari kegiatan penyusunan usulan penelitian sampai dengan penelitian dilakukan di obyek penelitian yang dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan Oktober 2018. Penetapan waktu tersebut dimaksudkan agar apa yang diperlukan dalam penelitian benar-benar lengkap dan laporan penelitian dapat dilakukan secara cermat dan teliti.

* 1. **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

 Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

 Berkaitan dengan variabel bebas dan terikat, menurut Koentjaraningrat (2007) membedakan kedua variabel tersebut, variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh atau tergantung pada variabel yang mendahuluinya. Sedangkan variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh atau sebab dari yang lain.

* + 1. **Variabel Penelitian**

 Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel terikat *turnover intention*(Y). Sedangkan variabel bebasnya kepuasan kerja (X1), dan komitmen organisasi (X2).

* + - 1. **Variabel Terikat (Dependen)**

*Turnover intention* adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela atau menurut pilihannya sendiri. *Turnover intention* dalam penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Memikirkan untuk keluar (*thingking of quitting*)
2. Pencarian alternatif pekerjaan (*intention to search for alternatives*)
3. Niat untuk keluar (*intention to quit*)
	* + 1. **Variabel Bebas (Independen)**
4. **Kepuasan Kerja (X1)**

Kepuasan kerja ialah bentuk ungkapan yang dirasakan karyawan terhadap pekerjaannya, bahwa adanya kesesuaian antara harapan karyawan dengan yang diperoleh karyawan dari hasil kerjanya dalam perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja meliputi:

1. Kepuasan terhadap gaji
2. Kepuasan terhadap promosi
3. Kepuasan terhadap rekan kerja
4. Kepuasan terhadap atasan
5. **Komitmen Organisasi (X2)**

 Komitmen organisasi adalah sebuah keinginan karyawan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai dari perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi dalam penelitian inisebagai berikut:

1. Penerimaan terhadap tujuan organisasi.
2. Keinginan untuk bekerja keras.
3. Hasrat untuk bertahan menjadi bagian dari organisasi.
	1. **POPULASI DAN SAMPEL**
		1. **Populasi**

 Populasi merupakan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sax dalam Yusuf (2013) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan.

 Populasi adalah jumlah keseluruhan responden dari objek yang akan diteliti. Menurut Barley dalam Yusuf (2013) menyatakan populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis.

 Menurut Sugiyono (2007) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

 Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian. Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di CV Putra Putri dengan jumlah 70 karyawan.

* + 1. **Sampel**

 Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

 Mengingat jumlah karyawan dalam CV Putra Putri berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 70 orang maka berdasarkan ketentuan di atas, peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara sampling jenuh.

 Sugiyono (2014) berpendapat bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Mengingat jumlah sampel yang digunakan sebanyak 70 orang/responden, di bawah ini peneliti akan menunjukkan rinciannya, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Jumlah Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
|  **Jabatan**  | **Jumlah** |
| Pimpinan | 1 Orang |
| Staf | 12 Orang |
| Karyawan Produksi | 35 OrangDilanjutkan… |
| Karyawan Gudang | 11 OrangLanjutan Tabel 3.1  |
| Tenaga Kasar | 11 Orang |

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

* + 1. **Teknik Penengambilan Sampel**

 Dalam penelitian ini penulis memilih metode pengambilan sampel yaitu sampel *non probability* dengan teknik sampling jenuh. *Non probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, Sugiyono (2014).

 Menurut Sugiyono (2014), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi yaitu sebanyak 70 karyawan dijadikan sampel.

* 1. **METODE PENGUMPULAN DATA**
1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber yang bersangkutan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi cara ini digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab. Menurut Umar (2011), teknik kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

 Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *survey* yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Kuesioner diberikan secara langsung dengan membagikannya kepada semua karyawan di CV Putra Putri. Kuesioner disertakan petunjuk pengisian agar responden mudah dalam memberikan jawaban.

* 1. **SKALA PENGUKURAN**

Teknik pengukuran dengan Skala Likert yang dikembangkan oleh Ransis Likert, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention* karyawan pada karyawan CV Putra Putri. Caranya dengan menentukan skor pada setiap pernyataan ataupun pertanyaan.

Skala Likert menggunakan lebih dari satu item pernyataan atau pertanyaan dimana beberapa pernyataan atau pertanyaan digunakan untuk menjelaskan sebuah variabel atau indikator penelitian, kemudian skor yang dihasilkan dijumlahkan, Ferdinand (2006). Skala ini banyak digunakan karena mudah dibuat, bebas memasukkan pernyataan atau pertanyaan yang relevan, reliabilitas yang tinggi, dan aplikatif pada berbagai aplikasi. Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang berfokus pada responden dan obyek.

Jadi seseorang yang sedang melakukan penelitian dapat mempelajari bagaimana tanggapan yang berbeda dari tiap-tiap responden. Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dan pertanyaan yang dikembangkan dari indikator dalam kuesioner penelitian, menggunakan skala penilaian yang berisi lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing memiliki skor satu sampai dengan lima, dengan rincian pada tabel dibawah ini.Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skor Jawaban Kuesioner**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Kode** | **Skor** |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Netral  | N | 3 |
| Setuju  | SS | 4 |
| Sangat Setuju  | SS | 5 |

Sumber : Sugiyono, 2014

* 1. **INSTRUMEN PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2008) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi daftar pertanyaan dan respon diminta memilih salah satu jawaban yang tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang diambil dan diolah dari penelitian terdahulu atau sebelumnya. Kuesioner yang disajikan berisi 10 pernyataan, yang terdiri dari 3 pernyataan tentang *turnover intention*, 4 pernyataan dari kepuasan kerja, dan 3 pernyataan dari komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut, akan disajikan di bawah ini:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel dan Referensi** | **Indikator** | **Pernyataan** |
| 1. | *Turnover Intention*(Y) | 1. Memikirkan untuk keluar (*thingking of quitting*) | * + - 1. Karyawan memiliki pertimbangan untuk keluar dari pekerjaan
 |
|  | Mobley, *et al* dalam Mandeno(2017) | 2. Pencarian alternatif pekerjaan (*intention to search for alternative*) | * + - 1. Karyawan berfikir untuk mencari pekerjaan lain
 |
|  |  | 3. Niat untuk keluar (*intention to quit*) | * + - 1. Karyawan berniat untuk keluar atau berhenti dari pekerjaan
 |
| 2. | Kepuasan Kerja(X1) | 1. Kepuasan terhadap gaji
 | * + - 1. Karyawan puas dengan gaji yang diterima

Dilanjutkan…Lanjutan Tabel 3.3 |
|  | Celluci dalam Mandeno (2017) | 1. Kepuasan dengan promosi
 | * + - 1. Karyawan puas dengan kesempatan promosi jabatan
 |
|  |  | 1. Kepuasan terhadap rekan kerja
 | * + - 1. Karyawan nyaman dengan rekan kerja
 |
|  |  | 1. Kepuasan terhadap atasan
 | * + - 1. Karyawan puas dengan atasan yang kompeten
 |
| 3. | Komitmen Organisasi(X2) | 1. Penerimaan terhadap tujuan organisasi
 | * + - 1. Karyawan merasa bangga menjadi bagian dalam organisasi
 |
|  | Sopiah (2008) | 2. Keinginan untuk bekerja keras | * + - 1. Karyawan selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi
 |
|  |  | 3.Hasrat untuk bertahan menjadi bagian dari organisasi | * + - 1. Karyawan akan bertahan untuk menjadi bagian dari organisasi
 |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2018

* 1. **UJI INSTRUMEN PENELITIAN**

**3.8.1 Uji Validitas**

Uji validitas data adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data di dalam suatu penelitian. Kevalidan tersebut dapat diketahui dengan melihat koefisien korelasi (r) antara skor item dan skor total.

Menurut Ghozali (2011), suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut.

Menurut Sugiyono (2009), instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang di ukur.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan dengan koefisien korelasi product-moment pearson, atau korelasi Pearson, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r\_{xy}= \frac{N \left(\sum\_{}^{}xy\right)- (\sum\_{}^{}x \sum\_{}^{}y )}{\sqrt{[N (\sum\_{}^{}x^{2}-(\sum\_{}^{}x)^{2} ][N \left(\sum\_{}^{}y^{2}\right)- (\sum\_{}^{}y)^{2 }]}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Bila hasil uji kemaknaan untuk r menunjukkan r-hitung >0,3 maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini digunkan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 karyawan. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

**Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No item** | **Variabel**  | **r hitung** | **r kritis** | **Keterangan** |
| 1 | Kepuasan Kerja (X1) | 0,875 | 0,3 | valid |
| 2 | 0,755 |
| 3 | 0,828 |
| 4 | 0,723 |
| 1 | Komitmen Organisasi (X2) | 0,867 | 0,3Dilanjutkan… | valid |
| 2 | 0,791 |
| 3 | 0,834 |
| 1 | *Turnover Intention*(Y) | 0,867 | 0,3Lanjutan Tabel 3.4 | valid |
| 2 | 0,791 |
| 3 | 0,834 |

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Tabel 3.4 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung > 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

* + 1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Menurut Ghozali (2011), suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

 Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2011) suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebaliknya jika < 0,60 maka tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Alpha** | **Koefisien α** | **Keterangan** |
| Kepuasan Kerja (X1)Komitmen Organisasi (X2)*Turnover Intention*(Y) | 0,8080,7750,775 | 0,60,60,6Lanjutan Tabel 3.5 | ReliabelReliabelDilanjutkan…Reliabel |

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

* 1. **TEKNIK ANALISIS DATA**
		1. **Analisis Deskriptif**

 Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2011), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

 Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan kuesioner, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$=\frac{skor tertinggi-skor terendah}{jumlah kategori }$$

$$=\frac{5-1}{5}$$

$$=0,8$$

 Sehingga interpretasi range sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Interpretasi Skor**

|  |  |
| --- | --- |
| **Range** | **Keterangan** |
| 1,0 – 1,8 | Sangat rendah |
| 1,9 – 2,6 | Rendah |
| 2,7 – 3,4 | Netral / Cukup |
| 3,5 – 4,2 | Baik / Tinggi |
| 4,3 – 5,0 | Sangat baik / Sangat Tinggi |

 Sumber: Sudjana (2005)

Untuk melihat deskriptif penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

* + 1. **Analisis Inferensial**

 Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dilakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

* + - 1. **Regresi Linier Berganda**

 Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi, Sugiyono (2010).

 Persamaan regresi berganda tersebut menggunakan rumus:

Y = a + b1X1+ b2X2 + e

Keterangan:

Y = *turnover intention*

a = konstanta

X1 = kepuasan kerja

X2 = komitmen organisasi

b = koefisien regresi

e = error

* + 1. **Uji Asumsi Klasik**

 Untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

* + - 1. **Uji Normalitas**

 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini, uji Normalitas *Probality Plot ( P-P Plot )*. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik – titik data searah mengikuti garis diagonal (Imam Ghozali, 2011).

* + - 1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yang dilakukan dengan menganalisis nilai *tolerance* dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinearitas.

b. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

* + - 1. **Uji Autokorelasi**

 Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (*Durbin Watson*) dengan kriteria pengambilan jika D – W sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of tumb* (aturan ringkas), jika D – W diantara 1,67 – 2,33 maka tidak mengalami gejala autokorelasi, (Ghozali, 2012).

* + - 1. **Uji Heteroskedastisitas**

 Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis grafik *Scatter Plot* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.
	* 1. **Uji Hipotesis**
			1. **Uji t (Parsial)**

 Uji persial (*t test*) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* yaitu *turnover intention* terhadap variabel *dependent* yaitu kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Tahap-tahap pengujiannya adalah:

1. Merumuskan hipotesis

2. Menentukan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

3. Menentukan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dikatakan signifikan bila nilai mutlak t hitung > t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Dikatakan tidak signifikan bila nilai mutlak t hitung < t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima dan Ha ditolak.
	* + 1. **Koefisien determinasi (R2)**

 Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (kepuasan kerja dan komitmen organisasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (*turnover intention*) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, (Ghozali, 2009).